



KEPIMPINAN DAN INTEGRITI

Disediakan oleh:
Puan Hjh Aishah Hj Edris
Pengerusi Negeri PPWS sesi 2023-2024



Integriti: Landasan untuk Kepimpinan

- Takrifan Kepimpinan
- Integriti dan Kepimpinan
- Dimensi Integriti
- Masalah Integriti



TAKRIFAN KEPIMPINAN



Persekutuan Perkumpulan Wanita Sarawak

Takrifan Kepimpinan





Persekutuan Perkumpulan Wanita Sarawak

- **Memperkasakan** - bina keyakinan dengan memberi peluang untuk individu dalam organisasi untuk terlibat dalam perancangan, pembuatan keputusan, pelaksanaan tugas dan memberi maklumbalas dan mengambil risiko
- **Memberi Inspirasi** - beri arah tuju jelas untuk bertindak, fokus kepada penglibatan aktif individu dalam organisasi dengan memberi sokongan dan galakan untuk menjana idea, kreativiti dan inovasi



bersambung.....

- **Perkongasian Visi** - menjelaskan visi, tujuan dan matlamat organisasi dari masa ke masa ke arah pencapaian hala tuju yang sama
- **Memimpin Perubahan** - suatu proses di mana seseorang atau sekelompok orang bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengelola, dan memudah cara perubahan dalam suatu organisasi atau lingkungan kerja untuk meningkatkan sinergi, daya saing, dan adaptabiliti.
Cth. -Perubahan ini mungkin melibatkan berbagai aspek, seperti budaya organisasi, struktur kerja, proses operasional, teknologi, dan lain sebagainya.



INTEGRITI DAN KEPIMPINAN



INTEGRITI DAN KEPIMPINAN

1. **Kepimpinan Sejajar dengan Integriti:**

- Pemimpin yang berintegriti memastikan tindakan dan keputusan mereka selaras dengan nilai-nilai moral dan etika.
- Integriti menjadi asas untuk pembentukan budaya organisasi yang kukuh.

2. **Kejujuran sebagai Asas Utama:**

- Pemimpin berintegriti mempraktikkan kejujuran dalam setiap interaksi dan komunikasi. Kejujuran membina kepercayaan di kalangan pasukan dan pihak berkepentingan.

3. **Ketelusan dalam Pengurusan:**

- Integriti melibatkan ketelusan dalam pengurusan organisasi, termasuk kewangan dan proses keputusan.
- Pemimpin yang telus mencipta persekitaran yang terbuka dan dipercayai.



bersambung.....

4. Kebebasan dari Konflik Kepentingan:

- Pemimpin berintegriti mengelak daripada konflik kepentingan dan membuat keputusan yang terbaik untuk kepentingan organisasi.
- Mereka mengekalkan ketelusan dan keadilan dalam semua urusan.

5. Menetapkan Standard Etika yang Tinggi:

- Pemimpin mengukuhkan standard etika yang tinggi dalam organisasi sebagai panduan untuk tingkah laku.
- Standard ini membantu membentuk budaya yang mengejar keunggulan moral.

6. Mendorong Integriti dalam Pasukan:

- Pemimpin berintegriti memainkan peranan dalam membentuk pasukan yang memahami dan mengamalkan integriti.
- Mereka memberdayakan ahli pasukan untuk membuat keputusan yang beretika.



DIMENSI INTEGRITI



Dimensi Integriti

Integriti merangkumi beberapa dimensi yang mencerminkan keutuhan, kejujuran, dan kepercayaan dalam berbagai konteks.

1. Kejujuran Individu:

- Kejujuran merupakan landasan utama integriti. Individu yang memiliki integriti tinggi cenderung berbicara dan bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta atau mengelak dari kebenaran.
- Menunjukkan konsistensi antara nilai-nilai yang dipegang dan perilaku seharian.

2. Tanggungjawab:

- Dimensi ini mencakup kesediaan untuk menerima konsekuensi atas tindakan dan keputusan yang diambil.
- Individu yang memiliki integriti tinggi akan bertanggungjawab terhadap hasil dari tindakan mereka, baik yang positif maupun negatif.



3. Keadilan dan Konsistensi:

- Integriti juga mencakup perlakuan yang adil dan konsisten terhadap semua orang, tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan yang tidak setara.
- Menjaga konsistensi dalam nilai-nilai dan norma-norma yang dianuti.

4. Kepercayaan dan Keterbukaan:

- Membangun dan menjaga kepercayaan adalah elemen kunci dari integriti. Individu yang memiliki integriti tinggi akan dipercayai karena konsistensi dan kejujurannya.
- Keterbukaan terhadap informasi dan ketulusan dalam komunikasi juga menjadi faktor penting.



bersambung.....

5. Komitmen terhadap Nilai-Nilai Moral:

- Integriti melibatkan komitmen terhadap nilai-nilai moral yang mendasari tindakan dan keputusan.
- Individu yang berintegriti akan menjunjung tinggi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan empati dalam setiap aspek kehidupan mereka.

6. Kesesuaian dengan Hukum dan Peraturan:

- Integriti mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dalam suatu lingkungan, baik diperingkat individu maupun organisasi.

7. Keterlibatan Sosial dan Lingkungan:

- Dimensi integriti juga mencakup keterlibatan sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- Memastikan bahawa tindakan dan keputusan tidak merugikan masyarakat atau lingkungan.



MASALAH INTEGRITI



Masalah Integriti

Masalah integriti melibatkan ketidakpatuhan atau kehilangan kebolehpercayaan terhadap prinsip-prinsip moral, etika, dan kejujuran. Berikut adalah beberapa point yang berkaitan dengan masalah integriti:

1. Penipuan dan Pemalsuan:

- Tindakan menipu dan memalsukan informasi untuk mencapai kepentingan tertentu merugikan integriti.

2. Korupsi:

- Penggunaan kekuasaan atau posisi untuk mendapatkan keuntungan pribadi secara tidak sah, merosak integriti institusi atau organisasi.



bersambung.....

3. Penyalahgunaan Kekuasaan:

- Penggunaan kekuasaan atau autoriti dengan cara yang melanggar hukum atau norma-norma etika.

4. Penggelapan Dana:

- Penggunaan dana atau sumber daya secara tidak sah atau tidak sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

5. Pemalsuan Dokumen:

- Membuat atau mengubah dokumen dengan cara yang tidak jujur, dapat merosak kepercayaan pada informasi.



6. Diskriminasi:

- Perlakuan tidak adil atau penolakan terhadap orang atau kelompok tertentu berdasarkan karakteristik tertentu, merusak integriti keadilan.

7. Konflik Kepentingan:


- Situasi di mana individu atau organisasi memiliki kepentingan ganda yang dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan mereka secara tidak objektif.

8. Pelanggaran Hak Asasi Manusia:

- Tindakan atau kebijakan yang melanggar hak asasi manusia, merusak integriti nilai-nilai kemanusiaan.

9. Kebohongan dan Manipulasi:

- Penyajian informasi yang tidak benar atau manipulatif untuk mencapai kepentingan tertentu, merugikan integriti komunikasi dan hubungan.



SEKIAN, TERIMA
KASIH

Selamat Berkursus